

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X SMK Yapalis Krian

Oleh:

Annisa Safira Amrosafitri
Dwi Nastiti

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

Pendahuluan

- Masa remaja kerap kali dihadapkan oleh berbagai permasalahan, yang salah satunya adalah mengalami kebingungan karena tidak tahu akan apa yang mereka lakukan setelah tamat sekolah, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Masalah ini muncul karena siswa tidak dapat merencanakan karir mereka dengan baik setelah tamat sekolah. Akibatnya, mereka bingung tentang bagaimana merencanakan karir mereka di masa depan.
- Perencanaan karier adalah perencanaan yang berfokus pada pekerjaan dan menemukan jalan karier yang dapat diikuti oleh orang-orang selama mereka bekerja di perusahaan. Begitu juga dengan Simamora yang mengemukakan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karier .

Pendahuluan

- Indikator siswa yang memiliki perencanaan karier yang baik adalah (1) memiliki pengetahuan cara memilih pekerjaan sesuai dengan tujuan dan arah karier sehingga dapat mencapai karier lebih maksimal, (2) adanya motivasi dalam mencari informasi mengenai gambaran pekerjaan ideal, (3) pemilihan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan sehingga mampu merencanakan langkah yang harus di ambil untuk mencapainya, (4) mampu memilih pekerjaan yang tepat setelah lulus sekolah dengan perencanaan karier yang matang guna mencapai kesuksesan

Urgensi

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan di SMK Yapalis Krian dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada siswa disana

- 25 siswa masih tidak yakin dengan cita – citanya,
- 24 siswa tidak mengikuti perkembangan informasi mengenai pekerjaan atau pun perguruan tinggi,
- 26 siswa tidak mengetahui profesi yang sesuai dengan dirinya.

Novelty

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang perencanaan karier siswa SMK sedangkan pada penelitian-penelitian yang terdahulu masih banyak yang membahas tentang kematangan karier pada siswa SMA. Permasalahan ini juga penting bagi siswa SMK karena jika seorang individu belum menemukan perencanaan karier maka individu akan merasa kebingungan. Adapun kebaruan dalam penelitian ini adalah Hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier pada siswa kelas X SMK Yapalis Krian

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier di siswa kelas X SMK Yapalis Krian, Sidoarjo?

Metode

- Metode kuantitatif dengan jenis korelasional
- Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling.
- Populasi dalam penelitian ini adalah siswa menengah kejuruan yang sudah diketahui jumlah populasinya sebanyak 360 siswa.
- Sampel menggunakan table bantu Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga didapatkan sampel 177 siswa

Penelitian ini menggunakan dua skala pengukuran:

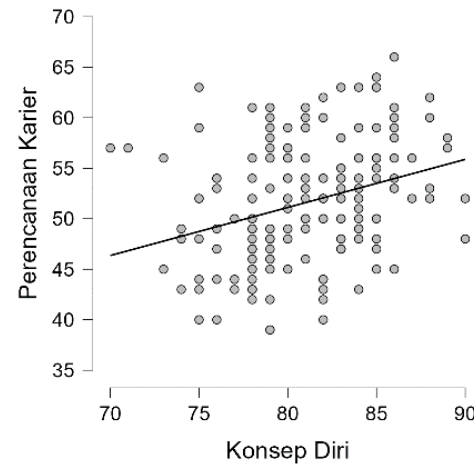
1. Skala perencanaan karier terdiri dari 31 aitem dengan aitem valid sebanyak 21 dan aitem gugur sebanyak 10 dan memiliki koefisien reliabilitas skala sebesar 0,862.
2. Skala konsep diri yang terdiri dari 40 aitem dengan aitem valid sebanyak 34 aitem dan aitem gugur sebanyak 6 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,881.

Hasil

Table 1. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality		Shapiro-Wilk	p	
Konsep Diri	-	Perencanaan Karier	0.985	0.064

Berdasarkan tabel 1 uji normalitas Shapiro-Wilk tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi p adalah $0,064 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.



Berdasarkan grafik 1 uji linearitas yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa variabel konsep diri dan perencanaan karier mempunyai hubungan yang linear artinya semakin tingginya konsep diri diikuti dengan kenaikan perencanaan karier.

Hasil

Table 1. Uji Hipotesis

Pearson's Correlations			Pearson's r	p
Konsep Diri	-	Perencanaan Karier	0.312***	< .001

* $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$

- Berdasarkan hasil dari table 2 Uji Hipotesis dapat diketahui nilai koefisiensi korelasi (r) sebesar 0,312 dengan signifikansi (p)=<.001 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan perencanaan karier pada siswa kelas X di SMK Yapalis Krian. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. semakin tinggi tingkat konsep diri, maka juga semakin tinggi perencanaan karier pada siswa kelas X di SMK Yapalis Krian. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat konsep diri, maka juga semakin rendahnya perencanaan karier pada siswa kelas X di SMK Yapalis Krian.

Hasil

- **Table 3.** Kategorisasi Konsep Diri

Usia	Kategori	Interval	Score	f	
				Konsep Diri	%
15 Tahun	Rendah	$X <$	77	14	8%
	Sedang	$\leq X <$	85	65	37%
	Tinggi	$X \geq$	85	17	10%
16 Tahun	Rendah	$X <$	77	7	4%
	Sedang	$\leq X <$	85	48	27%
	Tinggi	$X \geq$	85	15	8%
17 Tahun	Rendah	$X <$	77	1	1%
	Sedang	$\leq X <$	85	8	5%
	Tinggi	$X \geq$	85	2	1%

- Berdasarkan tabel 3 kategori usia konsep, peneliti melakukan kategorisasi skor konsep diri berdasarkan nilai mean sebesar 81 dan standar deviasi sebesar 3,8 dengan mengelompokkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pada variabel konsep diri usia 15 tahun diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah sebanyak siswa 14 (8%), kategori sedang sebanyak 65 siswa (37%), dan kategorisasi tinggi sebanyak 17 siswa (10%). Pada variabel konsep diri diri usia 16 tahun diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah sebanyak 7 siswa (4%), kategori sedang sebanyak 48 siswa (27%), dan kategorisasi tinggi sebanyak 15 siswa (8%). Pada variabel konsep diri usia 17 tahun diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah sebanyak 1 siswa (1%), kategori sedang sebanyak 8 siswa (5%), dan kategori tinggi sebanyak 2 siswa (1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat konsep diri baik pada usia 15 tahun, 16 tahun, dan 17 tahun berada pada kategorisasi sedang jika ditinjau dari usianya.

Hasil

Table 1. Kategorisasi Perencanaan Karier

Usia	Kategori	Interval Score	f Perencanaan Karier	%
15 Tahun	Rendah	$X < 46$	19	11%
	Sedang	$46 \leq X < 57$	54	31%
	Tinggi	$X \geq 57$	23	13%
16 Tahun	Rendah	$X < 46$	9	5%
	Sedang	$46 \leq X < 57$	50	28%
	Tinggi	$X \geq 57$	11	6%
17 Tahun	Rendah	$X < 46$	1	1%
	Sedang	$46 \leq X < 57$	9	5%
	Tinggi	$X \geq 57$	1	1%

- Berdasarkan tabel 4 kategorisasi usia perencanaan karier, peneliti melakukan kategorisasi skor perencanaan karier berdasarkan nilai mean sebesar sebesar 51,2 dan standar deviasi sebesar 6 dengan mengelompokkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pada variabel perencanaan karier usia 15 tahun diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah sebanyak 19 siswa (11%), kategori sedang sebanyak 54 siswa (31%), dan kategorisasi tinggi sebanyak 23 siswa (13%). Pada variabel perencanaan karier usia 16 tahun diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah sebanyak 9 siswa (5%), kategori sedang sebanyak 50 siswa (28%), dan kategorisasi tinggi sebanyak 11 siswa (6%). Pada variabel perencanaan karier usia 17 tahun diperoleh hasil yaitu kategorisasi rendah sebanyak 1 siswa (1%), kategorisasi rendah sebanyak 9 siswa (5%), dan kategorisasi tinggi sebanyak 1 siswa (1%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat perencanaan karier baik pada siswa berusia 15 tahun, 16 tahun, dan 17 tahun berada pada kategorisasi sedang jika ditinjau dari usianya.

Pembahasan

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan perencanaan karier pada siswa kelas X SMK Yapalis Krian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,312 dengan signifikansi (p)= $<.001$ ($<0,05$). Sehingga semakin tinggi konsep diri, maka semakin tinggi juga perencanaan karier pada siswa. Sebaliknya, jika semakin rendah konsep diri siswa, maka semakin rendah juga perencanaan karier pada siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh W.W. Lugu yang menunjukkan adanya hubungan positif antara konsep diri dengan perencanaan karier pada peserta didik di SMK Negeri 1 Gunungsitoli. Pada penelitian tersebut diketahui hasil analisis hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier berdasarkan uji koefisien korelasi (r) sebesar 0,939 dengan signifikansi (p)= $<.001$ ($<0,05$)

Kesimpulan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perencanaan karier pada siswa kelas X SMK Yapalis Krian. Semakin tingginya konsep diri maka semakin tinggi pula perencanaan karier pada siswa begitupun sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin rendah juga perencanaan karier siswa kelas X SMK Yapalis Krian. Oleh karena itu konsep diri sangat berpengaruh dalam perencanaan karier pada siswa SMK.

Referensi

- S. Saputra, “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MAN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019,” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. [Online]. Available: [http://repository.radenintan.ac.id/6667/1/SKRIPSI SONI SAPUTRA.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6667/1/SKRIPSI%20SONI%20SAPUTRA.pdf)
- W. W. Lugu and J. K. Laoli, “Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gunungsitoli,” *Indo-MathEdu Intellectuals J.*, vol. 4, no. 2, pp. 822–836, 2023, doi: 10.54373/imeij.v4i2.282.
- V. Muasaroh, J. A. Sutrisno, and S. Zahra Bulantika, “Hubungan Persepsi Siswa Dan Perencanaan Karir Dengan Kesesuaian Jurusan Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung,” *J. Ilm. Mhs. Progr. Stud. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 1, pp. 1–5, 2022, [Online]. Available: <http://eskrispi.stkipgribl.ac.id/>
- Rahmatullah, “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMP Negeri 4 Seulimeum,” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021. doi: <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750%0>.
- M. N. Moeloek, “Pengaruh Perencanaan Karir Dan Konsep Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Jurusan Perawat Sosial Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang,” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/54751/>
- J. R. Bangkit, S. Fitriana, and C. A. Wdiharto, “Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karir,” *JCOSE J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 1, no. 2, pp. 27–34, 2019, doi: 10.24905/jcose.v2i1.50.
- D. Aminuddin and M. Mulyadi, “Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa,” *Cons. Berk. Kaji. Konseling dan Ilmu Keagamaan*, vol. 6, no. 2, p. 52, 2020, doi: 10.37064/consilium.v6i2.6365.
- D. W. Yuniarto, “Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas X SMK (SUPM) Nusantara Batang,” Universitas PGRI Semarang, 2020. [Online]. Available: [https://library.upgris.ac.id/filedoc/fulltext/lfmqi70272DWI WAHYU YUNIARTO.pdf](https://library.upgris.ac.id/filedoc/fulltext/lfmqi70272DWI%20WAHYU%20YUNIARTO.pdf)
- A. Auliya, “Hubungan Layanan Bimbingan Informasi Karir Dengan Kematangan Perencanaan Karir Santri Kelas XII,” *Realita J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 7, no. 2, pp. 1823–1832, 2022, doi: 10.33394/realita.v7i2.6543..

Referensi

- R. Husna and D. Hidayati, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2022/2023,” *J. INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, vol. 2, no. 1, pp. 168–181, 2024, [Online]. Available: <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/246/177>
- R. Yulianti, A. Rahmi, and R. Wae, “Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Batipuh,” *Indones. J. Couns. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 112–117, 2021, doi: 10.32939/ijocd.v2i2.603.
- S. D. Putri, M. Yusuf, and A. Afdal, “Pendekatan Trait and Factor dalam Mengatasi Kecemasan Karir Siswa SMA,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 1513–1520, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/590>
- I. Maya, K. . Rahman, and F. Sarman, “Hubungan Konsep Diri dengan Pemilihan Karir Siswa,” *JUANG J. Wahana Konseling*, vol. 6, no. 2, pp. 143–151, 2023, doi: 10.31851/juang.v6i2.13197.
- P. Dewi, S. Utami, and A. Rufaidah, “Perencanaan karier siswa ditinjau dari konsep diri,” *Orien Cakrawala Ilm. Mhs.*, vol. 3, no. 1, pp. 35–40, 2023, doi: 10.30998/ocim.v3i1.9000.

